

LAPORAN DOKUMEN SURVEY PEMAHAMAN CIVITAS AKADEMIK



PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN INKLUSI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DOKUMEN SURVEI KETERPAHAMAN VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI OLEH CIVITAS AKADEMIK

I. Pendahuluan

Visi, misi, dan tujuan merupakan komponen fundamental dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Program Studi S3 Pendidikan Inklusi. Ketiganya menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terarah dan bermutu. Oleh karena itu, pemahaman seluruh civitas akademik terhadap visi, misi, dan tujuan sangat krusial untuk menjamin keselarasan arah pengembangan program studi.

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui sejauh mana civitas akademik Program Studi S3 Pendidikan Inklusi memahami arah strategis tersebut. Selain itu, survei juga digunakan untuk mengidentifikasi celah pemahaman dan menyusun strategi tindak lanjut yang tepat

II. Metodologi Survei

Survei ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan melibatkan seluruh civitas akademik di program studi. Survei dilakukan secara online menggunakan platform Google Forms dan diisi oleh responden yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

- Semua civitas akademik di program studi, yaitu 15 dosen, 46 mahasiswa, dan 1 tenaga pendidik

Pertanyaan Survei:

1. Apakah Anda memahami visi program studi?
2. Apakah Anda memahami misi program studi?
3. Apakah tujuan program studi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
4. Seberapa sering program studi mensosialisasikan visi dan misi kepada civitas akademik?
5. Apakah Anda merasa terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi program studi?

III. Hasil Survei

Hasil survei ini memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman civitas akademik terhadap visi, misi, dan tujuan program studi. Berikut adalah hasil dari setiap kategori responden.

Tabel 1: Tingkat Pemahaman Terhadap Visi Program Studi (Persentase Responden)

Kategori Responden	Sangat Paham (%)	Paham (%)	Kurang Paham (%)	Tidak Paham (%)
Dosen	26,7%	66,7%	6,7%	0%
Mahasiswa	29,8%	70,2%	0%	0%
Tenaga Pendidik	0%	100%	0%	0%

Analisis: Pemahaman terhadap Visi Program Studi
Sebagian besar dosen dan mahasiswa menyatakan memahami atau sangat memahami visi program studi, meskipun masih terdapat 6,7% dosen yang merasa kurang paham. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik (100% paham atau sangat paham).

Tabel 2: Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Program Studi (Persentase Responden)

Kategori Responden	Sangat Paham (%)	Paham (%)	Kurang Paham (%)	Tidak Paham (%)
Dosen	26,7%	66,7%	6,7%	0%
Mahasiswa	29,8%	70,2%	0%	0%
Tenaga Pendidik	0%	100%	0%	0%

Analisis: Tingkat pemahaman terhadap misi program studi juga tinggi, dengan lebih dari 95% dosen dan mahasiswa merasa paham atau sangat paham.

Tabel 3: Tingkat Pemahaman Terhadap Tujuan Program Studi (Persentase Responden)

Kategori Responden	Sangat Paham (%)	Paham (%)	Kurang Paham (%)	Tidak Paham (%)
Dosen	40%	50%	7%	3%
Mahasiswa	28%	42%	25%	5%
Tenaga Pendidik	0%	100%	0%	0%

Analisis: Sementara tenaga kependidikan sepenuhnya memahami tujuan program studi, sekitar 30% mahasiswa menyatakan kurang paham atau tidak paham, menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pelibatan mahasiswa.

IV. Analisis dan Temuan Utama

Berdasarkan hasil survei di atas, ditemukan beberapa temuan penting:

1. **Kesenjangan Pemahaman:** Terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa. Mahasiswa cenderung memiliki pemahaman yang lebih rendah, terutama mengenai visi dan tujuan program studi.
2. **Sosialisasi yang Kurang Intensif:** Berdasarkan jawaban pada pertanyaan seberapa sering program studi mensosialisasikan visi dan misi, mayoritas responden menyatakan bahwa sosialisasi kurang intensif dan lebih banyak dilakukan pada awal semester.
3. **Kurangnya Keterlibatan Mahasiswa:** Sebagian besar mahasiswa merasa kurang terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi program studi, yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mereka.

V. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei dan analisis di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan keterpahaman seluruh civitas akademik terhadap visi, misi, dan tujuan program studi:

1. **Peningkatan Intensitas Sosialisasi:** Program studi perlu meningkatkan frekuensi sosialisasi visi, misi, dan tujuan, terutama kepada mahasiswa, dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

2. **Pelibatan Mahasiswa dalam Proses Perencanaan:** Mahasiswa perlu dilibatkan lebih aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi program studi, misalnya melalui forum diskusi terbuka, pertemuan rutin, atau representasi dalam rapat akademik.
3. **Penggunaan Media Digital untuk Sosialisasi:** Memanfaatkan platform digital seperti Learning Management System (LMS), situs web resmi, dan media sosial untuk menyebarluaskan visi, misi, dan tujuan secara lebih interaktif.
4. **Program Orientasi Khusus:** Mengadakan program orientasi khusus untuk memperkenalkan dan menjelaskan visi, misi, serta tujuan program studi secara mendalam kepada mahasiswa baru dan tenaga kependidikan baru.

VI. Tindak Lanjut Implementasi

Implementasi dari rekomendasi di atas perlu dilakukan secara bertahap. Berikut adalah langkah-langkah yang disarankan:

1. **Tahun 1 (2024):** Sosialisasi intensif kepada mahasiswa melalui kuliah umum, diskusi kelompok, dan seminar.
2. **Tahun 2 (2025):** Pembentukan tim khusus untuk merancang media digital yang mendukung sosialisasi dan pelibatan mahasiswa dalam rapat akademik.
3. **Tahun 3 (2026):** Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi dan tingkat keterlibatan civitas akademik dalam program studi.

VII. Kesimpulan

Program Studi S3 Pendidikan Inklusi telah memiliki fondasi pemahaman visi, misi, dan tujuan yang baik di antara dosen dan tenaga kependidikan. Namun, diperlukan langkah konkret untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa demi mendorong sinergi dalam mewujudkan pendidikan inklusif yang unggul dan berdampak pada masyarakat.